

PERILAKU MAKAN BURUNG MERBAH CERUCUK (*Pycnonotus goiavier*) DI KAWASAN HUTAN TAHURA POCUT MEURAH INTAN

Dessy Safrika¹⁾, Cut Linda Wati²⁾, Rizky Aleyda Ritonga³⁾,
Ulfa Nafisah⁴⁾, Rizky Ahadi⁵⁾ Syahrul Rahmanda⁶⁾

¹⁻⁵⁾ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

⁶⁾ Universitas Syiah Kuala

¹⁾ dessysafrika@gmail.com

ABSTRAK

Spesies Burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) dengan ordo *Passeriformes*, Family *Pycnonotidae* dan Genus *Pycnonotus* merupakan bagian penting dari ekosistem hutan, burung ini berperan dalam penyebaran biji, pengendalian serangga, dan menjaga keseimbangan ekosistem. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengamati perilaku makan burung Merbah Cerucuk pada kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan dengan metode yang digunakan adalah *focal animal sampling* dan analisis data secara deskriptif kualitatif. Burung merbah cerucuk makan dengan cara mencabut buah kecil langsung dari tangkai dengan paruhnya. Burung merbah cerucuk akan menelan langsung buah yang berukuran kecil, beberapa burung merbah terlihat memakan buah dengan mengupas buah atau mencabik dan merobek buah menggunakan paruhnya hingga berukuran kecil lalu ditelan.

Kata kunci: Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan, Burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*), Perilaku makan.

ABSTRACT

The Merbah Cerucuk bird species (*Pycnonotus goiavier*) with the order *Passeriformes*, Family *Pycnonotidae* and Genus *Pycnonotus* is an important part of the forest ecosystem, this bird plays a role in dispersal of seeds, controlling insects, and maintaining ecosystem balance. The aim of this research is to observe the feeding behavior of Merbah Cerucuk birds in the Pocut Meurah Intan Grand Forest Park area with the method used being *focal animal sampling* and qualitative descriptive data analysis. Merbah cerucuk birds eat by pulling small fruit directly from the stalk with their beak. The cerucuk merbah bird will swallow small fruit directly, some merbah birds are seen eating fruit by peeling the fruit or ripping and tearing the fruit using their beaks until they are small and then swallowed.

Keywords: Pocut Meurah Intan Grand Forest Park, Merbah Cerucuk Bird (*Pycnonotus goiavier*), Feeding behavior.

A. PENDAHULUAN

Seulawah adalah nama gunung berapi yang dikenal oleh masyarakat Aceh dengan puncaknya Seulawah Agam dan Seulawah Dara dan juga sebagai kawasan penyangga ekosistem Leuser. Kawasan ini memiliki luas lebih kurang 1,4 juta ha. Dengan kondisi alam yang sejuk dan curah hujan yang tinggi maka di daerah tersebut banyak terdapat

Dessy Safrika, dkk

Perilaku Makan Burung ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



bermacam jenis flora dan fauna (Hadi Safriani, dkk, 2019). Kawasan ini memiliki pesona alam yang begitu indah dan menawarkan banyak destinasi wisata.

Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan (Tahura PMI) salah satunya. Wisata alam ini terletak diantara kaki Gunung Seulawah Agam dan Gunung Seulawah Inong. Saree, Kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar (Teuku Muhammad Zulfikar, 2019). Sektor wisata satu ini sedang digandrungi oleh masyarakat Banda Aceh dan tak terkecuali mahasiswa dan mahasiswi program studi Pendidikan Biologi.

Tahura PMI memiliki ekosistem yang masih alami adanya sungai, hutan, padang rumput dan lahan gambut. Nama awal Taman Hutan Raya (Tahura) Pocut Meurah Intan adalah Taman Hutan Raya Cut Nyak Dhien yang diubah berdasarkan pada rekomendasi Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang beriringan dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. 1/Kpts-11/1998 tanggal 5 Januari 1998. Tahura PMI memiliki tujuan untuk koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli atau bukan asli yang dimanfaatkan sebagai penelitian, pendidikan, budidaya, pariwisata dan rekreasi akan tetapi kondisi Tahura PMI saat ini sangat mengkhawatirkan, akibat kerusakan hutan yang disebabkan oleh manusia dan alam (Chalid Azizi, dkk, 2022).

Wisata alam Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan banyak terdapat bermacam jenis flora dan fauna. Fauna yang sering banyak terlihat pada kawasan hutan tahura adalah burung dengan jenis-jenis spesies yang beragam. Burung merupakan satwa liar yang mudah ditemukan hampir pada setiap lingkungan bervegetasi (Muhammad Abu Naim, dkk, 2019). Secara teori, beberapa burung, terutama yang berukuran kecil (sekitar 10 cm) lebih aman dan nyaman berada pada ketinggian tenggeran itu. Tajuk pohon yang lebat dapat membuat posisi burung relatif tersembunyi. Pada saat bersamaan, mereka bisa mendapatkan dan memanfaatkan secara maksimal sumber daya makanan yang ada pada ketinggian tersebut (Afri Adiyatma, dkk, 2021).

Burung mempunyai peran penting dalam ekosistem dan merupakan salah satu satwa yang hidup di kawasan aceh. Burung memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi. Keragaman jenis habitat burung juga mempengaruhi keanekaragaman burung. Struktur vegetasi dan ketersediaan makanan habitat berkorelasi dengan keragaman jenis burung yang lebih besar dibandingkan dengan habitat dengan jenis tumbuhan yang seragam (M. Romadloni Putra, dkk, 2024). Spesies burung pemakan biji-bijian banyak

Dessy Safrika, dkk

Perilaku Makan Burung ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

terdapat di kawasan hutan tahura, ekosistem hutan tahura yang memiliki flora yang melimpah dan berbagai jenis tumbuhan membuat banyaknya burung pemakan biji-bijian membuat sarang di perpohonan hutan tahura. Salah satu spesies burung yang banyak terdapat di hutan tahura adalah Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*).

Spesies Burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) dengan ordo *Passeriformes*, Family *Pycnonotidae* dan Genus *Pycnonotus*. Suku *Pycnonotidae* merupakan burung cucak-cucakan yang memakan buah-buahan dan serangga (Ragil Yoga Mandhala Wicaksana, dkk, 2020). Salah satu jenis tanaman yang sering dijadikan makanan oleh burung merbah cerucuk ini adalah pohon buni. Tanaman ini berupa pohon yang tingginya dapat mencapai 15-30 m, garis tengah batang sekitar 20-25 cm, bercabang banyak dan rindang (Rina Pratiwi, dkk, 2019). Buah buni sendiri berbentuk bulat telur dan memiliki tiga ruang, beberapa buah buni akan tersusun dalam satu tangkai yang panjang, buah buni yang masih muda berwarna hijau jika sudah tua akan berwarna merah hingga ungu, dan daging buah yang berair (Maimunah, dkk, 2021).

Burung Merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) berukuran sekitar 20 cm dengan ciri khas pada bagian tunggir memiliki corak berwarna kuning. Merbah cerucuk memiliki bulu berwarna putih pada bagian dada dan perut, sedangkan bagian sayap dan ekor berwarna coklat. Iris berwarna coklat, paruh berwarna hitam dan kaki berwarna abu-abu merah muda (Rusli Turut, 2015). Pola penyebaran burung merbah cerucuk pada umumnya di seluruh wilayah Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan (Riski Ananda, dkk, 2022). Meski bukan termasuk burung yang berharga mahal, merbah cerucuk termasuk salah satu jenis burung yang banyak ditangkapi untuk dipelihara, terutama di desa-desa (Yeyendra, dkk, 2020). Faktor yang menentukan keberadaan burung ini adalah ketersediaan makanan, tempat untuk istirahat, main, kawin, bersarang, bertengger dan berlindung (Reni Ambarwati, dkk, 2019).

Burung merbah cerucuk termasuk salah satu burung pemakan biji-bijian seperti padi dan buah-buahan yang lunak (Cory Wulan, dkk, 2024) pada lokasi penelitian banyak terdapat pohon-pohon atau tumbuhan yang mendukung untuk burung jenis ini tinggal dan kebutuhan makanannya terpenuhi. Merbah cerucuk lebih menyukai tempat dengan lingkungan yang terbuka dan banyak menghabiskan waktu untuk makan (Kasmiruddin, dkk, 2022).

Dessy Safrika, dkk
Perilaku Makan Burung ...

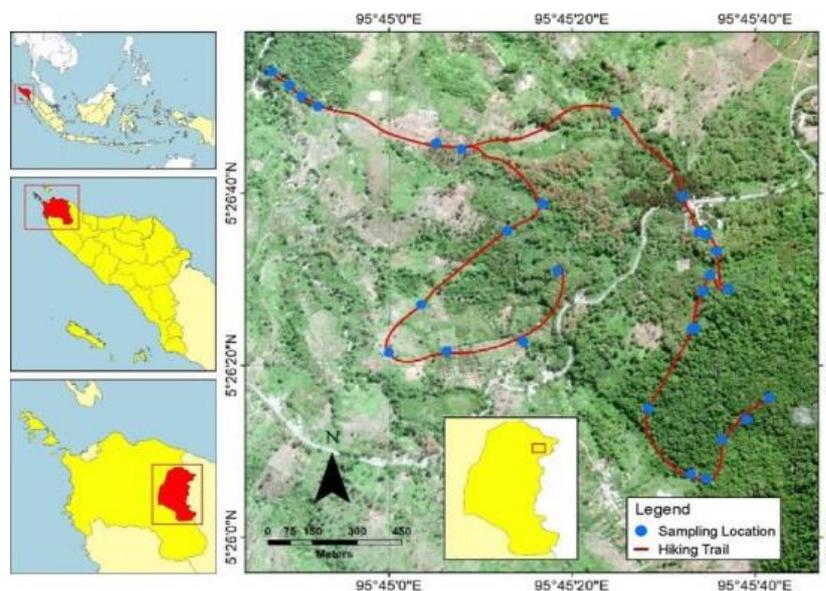
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan di Mukim Saree, Kecamatan Leumbah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2024. Peta lokasi dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Peta lokasi Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan



. Referensi website research gate

Alat Penelitian

Alat dalam penelitian ini terdiri dari kamera yang berfungsi untuk mendokumentasikan data dilapangan dan teropong binokuler untuk mengamati burung dari jarak jauh.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *focal animal sampling* yaitu mengamati dan mencatat perilaku satu individu dalam satu kelompok selama periode waktu tertentu dengan catatan individu selalu terlihat (Dewi Anggita Munir, dkk, 2019). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan perilaku makannya burung cerukcuk yang terdapat di kawasan

Dessy Safrika, dkk
Perilaku Makan Burung ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan. Data spesies burung yang terdapat di kawasan Tahura PMI di tampilkan dalam bentuk deskripsi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN/FINDING AND DISCUSSION

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa burung Merbah Cerucuk ini memiliki ukuran tubuh sedang, bulu pada bagian punggung berwarna coklat kehitaman dan bagian dada berwarna putih dengan bagian tunggir berwarna kuning khas, ukuran tubuh sedang. Burung merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) cenderung tertarik pada buah yang berwarna terang.

Pengamatan burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) yang terlihat pada pohon tinggi yang memiliki buah berukuran kecil, diperkirakan pohon tersebut pohon buni (*Antidesma bunius* L.) yang memiliki buah berukuran kecil-kecil dan banyak buah dalam satu tangkai, berwarna merah ke hitaman, berdaging buah lunak dan berpohon tinggi. Burung merbah cerucuk adalah spesies yang penting dalam penyebaran biji dari pohon-pohon ini, sehingga membantu regenerasi hutan.

Perilaku makan burung merbah cerucuk teramati pada saat mencabut buah kecil langsung dari tangkai dengan paruhnya. Burung merbah cerucuk akan menelan langsung buah yang berukuran kecil, saat buah terlalu besar untuk ditelan utuh terlihat burung tersebut makan dengan mengupas makanan atau mencabik dan merobek buah menggunakan paruhnya hingga berukuran kecil lalu ditelan. Burung merbah cerucuk membuang bagian yang tidak dimakannya, burung tersebut juga membuang atau memuntahkan biji buah yang dia rasa keras untuk dimakan dan dicerna, sesekali terlihat burung merbah cerucuk membawa makanan yang sudah dipetik dan dikupas ke bagian pohon lain. Perilaku makan burung merbah cerucuk bergantung pada jenis makanan yang akan dimakan.

Perilaku makan burung merbah terhadap hewan serangga berbeda saat burung tersebut memakan buah-buahan. Burung merbah cerucuk akan memilih pohon yang memiliki buah berwarna terang dan mencolok, karena itu menandakan bahwa buah tersebut manis. Burung merbah cerucuk tidak beraktivitas saat siang hari karena cuaca pada saat siang hari terlalu panas untuk burung merbah sehingga burung ini akan berlindung di sarangnya pada saat cuaca panas atau saat matahari sedang naik.

Dessy Safrika, dkk
Perilaku Makan Burung ...

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



D. KESIMPULAN

Perilaku makan burung merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) dengan cara mencabut buah kecil langsung dari tangkai dengan paruhnya. Burung merbah cerucuk akan menelan langsung buah yang berukuran kecil, beberapa burung merbah cerucuk memakan buah dengan cara mengupas buah, mencabik dan merobek buah menggunakan paruhnya hingga berukuran kecil dan dapat ditelan. Burung merbah cerucuk membuang bagian yang tidak dimakan, burung tersebut juga membuang biji buah yang dirasanya keras untuk dimakan dan dicerna. Burung merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) cenderung tertarik pada buah yang berwarna terang karena dapat menandakan buah tersebut manis.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afri Adiyatma Pandian Putra, dkk. 2021. "Jenis Makanan Dan Ketinggian Tenggeran Burung Saat Memakannya Pada Tiga Tipe Habitat Di Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang - Blok I, Banjarbaru, Indonesia". *Jurnal Sylva Scientiae*. Vol. 04. No. 1.
- Cory Wulan, dkk. 2024. "Identifikasi Spesies Burung Dikawasan Taman Hutan Raya Bukit Sari Provinsi Jambi". *Jurnal Silva Tropika*. Vol. 8. No. 1.
- Dewi Anggita Munir, dkk. 2019. "Perilaku Interaksi Sosial Monyet Hitam Dare (*Macacamauraschinz*, 1825) Di Taman Wisata Alam Lejja Kabupaten Soppeng". *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. Vol. 1. No. 2.
- Hadi Safriani, dkk. 2018. "Estimasi Biomassa Serasah Daun Di Gunung Berapi Seulawah Agam Kecamatan Seulimuem Kabupaten Aceh Besar". *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. Vol. 5. No. 1.
- Kasmiruddin, dkk. 2022. "Keanekaragaman Jenis Burung Ekosistem Danau". *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Vol. 5. No. 2.
- Maimunah, dkk. 2021. "Studi etnobotani tumbuhan legendaris Pulau Bawean Jawa Timur". *Jurnal Mahasiswa Biologi*. Vol. 1. No 2.



- Muhammad Abu Naim, dkk. 2019. “Keanekaragaman Burung Daerah Terbuka Dan Tertutup Hutan Kota Tinjomoyo Dengan Hutan Kota Universitas Diponegoro Semarang”. *Jurnal Akademika Biologi*. Vol. 8. No.2.
- Muhammad Romadloni Putra, dkk. 2024. “Klasifikasi Jenis Burung Cucak Berdasarkan Suara Menggunakan MFCC Dan Naive Bayes”. *Jurnal Fasilkomp*. Vol.14. No. 2.
- Ragil Yoga Mandhala Wicaksana, dkk. 2020. “Jenis-Jenis Burung di Kawasan Kampus 4Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”. *Jurnal Riset Daerah*. Vol. 10. No. 3.
- Reni Ambarwati, dkk. 2019. “Keanekaragaman Burung di Kawasan Hutan Mangrove Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik”. *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya*. Vol. 1. No. 2.
- Rina Pratiwi, dkk. 2019. “Penerapan Bioethanol Dengan Metode SSF (Solid State Permentation) Dalam Menambah Nilai Ekonomis Sebagai Pengganti Energi Alternatif Dalam Mengatasi Krisis Energi Konvensional Masyarakat”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1. No. 2.
- Riski Ananda, dkk. 2022. “Spesies Burung Predator Serangga Di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan”. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. Vol. 10. No. 2.
- Rusli Turut. 2015. *Agar Cucakrawa Rajin Berkicau*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Teuku Muhammad Zulfikar. 2019. “ Kajian Kualitas Air Alami Di Taman Hutan Raya Saree Kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Serambi Edukasi*. Vol.3. No. 1.
- Yeyendra, dkk. 2020. “Jenis-jenis Burung yang Terdapat di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*. Vol. 2. No. 2.